

DAFTAR PUSTAKA

- A, Sultan Muhammad. (2021). *Analisis semiotika nilai moral dalam film Charlie and The Chocolate Factory* (Skripsi). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Malikussaleh.
- Aprilita, D. (2016). Representasi kecantikan perempuan dalam media sosial Instagram (Analisis semiotika Roland Barthes pada akun @mostbeautyindo, @Bidadarisurga, dan @papuan_girl). *Paradigma*, 4(3).
- Ariani, M. (2015). Representasi kecantikan wanita dalam film *200 Pounds Beauty* karya Kim Young Hwa. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 3(4), 320–332.
- Arifin, B. (2023). Analisis semiotika realita kemiskinan dalam film *Parasite* karya sutradara Bong Jon Hoo. *Cendekia: Jurnal Hukum, Sosial dan Humaniora*, 1(4), 325–338.
- Hoed, B. H. (2011). *Semiotik dan dinamika sosial budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Cahyani, R. R. (2018). *Efektivitas cognitive behavior therapy untuk menurunkan tingkat body shame* (Disertasi). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Chairani, L. (2018). Body shame dan gangguan makan: Kajian meta-analisis. *Buletin Psikologi*, 26(1), 12–27.
- Damanik, T. M. (2018). *Dinamika psikologis perempuan mengalami body shaming* (Skripsi). Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Danesi, M. (2012). *Pesan tanda dan makna: Buku teks dasar mengenai semiotika dan teori komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Darmiyati. (2021). *Semiotika Covid-19 dalam film My Lecturer My Husband* (Skripsi). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Malikussaleh.
- Dolezal, L. (2015). *The body and shame: Phenomenology, feminism, and the socially shaped body*. London: Lexington.
- Fiske, J. (2012). *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Gilbert, P., & Miles, J. (2002). *Body shame: Conceptualisation, research, and treatment*. New York: Brunner-Routledge.

- Gunawan, I. (2013). *Metode penelitian kualitatif: Teori dan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Firdani, J., Puspasari, C., Kamaruddin, & Fazil, M. (2025). Analisis kecantikan perempuan dalam akun YouTube Tasya Farasya (Analisis semiotika Roland Barthes). *Cendekia: Jurnal Hukum, Sosial dan Humaniora*, 3(1), 954–964.
- Kesuma, M. S. (2020). *Penerimaan diri perempuan dewasa awal yang mengalami body shaming karena memiliki kulit gelap* (Disertasi). Universitas Bosowa.
- Leo, S. (2013). *Kiat jitu menulis*. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, S. (2019). Bullying or body shaming? Young women in patient body dysmorphic disorder. *Philanthropy: Journal of Psychology*, 3(1), 59–66.
- Manting, M., & Djuwita, A. (2020). Semiotika Roland Barthes dalam penelitian analisis body shaming pada film *Imperfect*. *e-Proceeding of Management*, 8(4).
- Mulyana, D. (2005). *Ilmu komunikasi: Suatu pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pateda, M. (2011). *Semantik leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prastowo, A. (2016). *Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sobur, A. (2017). *Semiotika komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto. (2009). *Televisi, kekerasan dan perempuan*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Utami, H. H. (2018). *Representasi sindrom 'Cinderella Complex' pada karakter wanita dalam drama Korea* (Skripsi). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Brawijaya, Malang.
- Wibowo, I. S. W. (2011). *Semiotika komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media